

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada anak usia dini, anak mulai bergabung dengan lingkungannya dan berinteraksi dengan teman sebayanya, anggota keluarga, maupun orang dewasa yang ada di lingkungannya. Pada masa ini anak seringkali mengalami hambatan dalam mengelola regulasi emosionalnya yang berdampak pada perilaku kurang baik yang dapat merugikan dirinya maupun orang lain.

Hambatan permasalahan dalam regulasi emosional pada anak usia dini yaitu mudah marah atau kurang mampu mengendalikan diri. Pada masa ini mereka seringkali mengalami emosi yang hebat dan anak lebih sering melakukan perilaku negative yaitu berupa sebuah perilaku agresi. Perilaku agresi yang dilakukan anak bisa berupa agresi fisik maupun agresi verbal, agresi fisik seperti memukul, mendorong mencubit, menendang menggelitiki, dan lain halnya. kemudian perilaku verbal seperti menghina, mengancam, mencaci maki, berteriak keras, berbicara kotor, dan lain halnya.¹

¹ Hana Fitriani F, "Profil Regulasi Emosi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya", (Skripsi, Universitas Muhamadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya, 2019), P. 27.

Kemampuan dasar pengendalian emosional tidak dapat dimiliki secara tiba-tiba, namun membutuhkan proses dalam mempelajarinya dan lingkungan yang membentuk kecerdasan emosional tersebut besar pengaruhnya. Konsep kecerdasan emosi dan konsep pendidikan Islam telah terlihat pada level kaitan kontrol diri dan relasi sosial antar manusia. Salah satu hasil penelitian menyatakan bahwa para penghafal Al-Quran yang mengamalkan nilai-nilai Al-Quran yang mereka hafalkan, memiliki kemampuan yang tinggi dalam mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain (empati) dan membina hubungan dengan orang lain. Nabi Muhammad SAW memberikan arahan dalam mengendalikan emosi marah yang berdampak positif terhadap kesehatan fisik dan psikologis. Hal ini sejalan dengan perspektif psikologi.²

Masa anak-anak mulai mengembangkan interaksi dengan lingkungan yang lebih luar, untuk itulah pengembangan sosial emosional anak harus dilakukan sejak dini. Inilah masa dimana anak dibimbing untuk mengetahui dan memahami emosi, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Tidak jarang, anak dengan masalah emosi akhirnya mengekspresikan perasannya dan emosinya dengan cara yang tidak tepat. Hasil penelitian Braet dan kawan-kawan, anak dengan masalah emosional memiliki tingkat

² Husnaini, R, "Hadis mengendalikan amarah dalam perspektif psikologi", *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 4, No. 1, (2019), 79.

regulasi emosi yang rendah, perlu mendapatkan pelatihan regulasi emosi. Selaras dengan ini, Bloor menyatakan bahwa gangguan atau keterlambatan pemahaman anak tentang emosi dapat mempengaruhi emosi anak.³

Di dalam Al-Quran menjelaskan tentang kecerdasan dalam mengelola regulasi emosional, sebagaimana Allah SWT berfirman:

لَتُبْلَوُنَّ فِيْ أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعُنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذًى كَثِيْرًا ۗ وَإِنْ
تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ الْآيَةَ ١٨٦

Artinya: “Kamu pasti akan diuji dalam (urusan) hartamu dan dirimu. Kamu pun pasti akan mendengar banyak hal yang sangat menyakitkan hati dari orang-orang yang diberi Alkitab sebelum kamu dan dari orang-orang musyrik. Jika kamu bersabar dan bertakwa, sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan.” (Q.S.Āli ‘Imrān [3]:186)⁴

Pada ayat tersebut menyatakan bahwa hanya orang yang bertakwa yang akan cerdas emosinya dalam menghadapi berbagai cobaan. Proses belajar mengajar tidak terlepas dari tanggung jawab pendidik yang meliputi antara lain menuntun murid belajar, turut serta dalam membina kurikulum sekolah, melakukan pembinaan terhadap siswa, memberikan bimbingan,

³ Husnaini. R, “Hadis mengendalikan amarah dalam perspektif psikologi’, *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*, Vol.4, No. 1, (2019), 87.

⁴ Tim Penyemurnaan Terjemahan Al-Qur’a 2016-2019. *Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Lajannah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang Kementerian Agama RI.

dan melakukan diagnosa terhadap kesulitan belajar dan kemajuan belajar siswa. Dengan kecerdasan emosi yang memadai, seorang pendidik akan jauh lebih mudah dalam menanamkan nilai-nilai (*transfer of value*) yang diajarkannya.

Secara teoretis, pendidikan Islam dijalankan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek intelektual, sosial, dan spiritual sehingga menjadi pribadi ideal. Pendidikan dan pembelajaran yang baik dan efektif untuk mempermudah dalam pembelajaran anak sebaiknya seorang guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran tersebut. Menurut Langgulung, untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia (*al-akhlaq alkarimah*) baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat, maka pendidikan perlu diorientasikan untuk membantu perkembangan seluruh potensi psikologis siswa, yang disertai dengan penanaman nilai-nilai. Di antara nilai-nilai yang harus ditanamkan adalah nilai-nilai emosional dan sosial.⁵

Media Pembelajaran adalah salah satu sarana pembelajaran yang digunakan seseorang/guru dengan menggunakan alat yang dirancang untuk memudahkan penyaluran materi pendidikan pada saat mengajar di sekolah. Hal semacam ini sangat bermanfaat bagi para guru untuk mengajar di

⁵ Khasanah, Kecerdasan Emosional Pendidikan dalam Al-Quran, *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No. 2, (2013), 14.

sekolah dan menjadi solusi agar siswa tidak bosan dan senang saat belajar, terutama anak usia dini. Salah satu media atau alat bantu yang dapat menefektifkan pembelajaran bagi anak yaitu salah satunya media kartu bergambar yang dimana anak akan mudah terangsang untuk memahami dan mengikuti pembelajaran tersebut.⁶

Kartu bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf di usia sedini mungkin. Kartu bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf di usia sedini mungkin.⁷

Kalimat *toyyibah* memiliki arti kalimat yang baik tentang Allah SWT. Salah satu bukti keimanan seorang muslim dapat dinyatakan secara lisan, tulisan dan perbuatan, karena ini mengisyaratkan bahwa seseorang

⁶ Eka Ramadan Sari. Otang Kurniaman, Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Ii Sdn 067 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 8, No. 2, (2019), 127.

⁷ Fahrudin. Ika Rachmayani. Dkk, Efektivitas Penggunaan Media Karu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak, *Jurnal Of Classroom Action Research*, Vol. 4, No. 1,(2022), 31.

selalu mengingat Allah dalam setiap waktu. Seperti ketika hendak mengerjakan sesuatu, melakukan kesalahan, melihat sesuatu yang menakjubkan, mendapatkan kesuksesan dalam suatu pekerjaan dan lain sebagainya. Tujuan dari mengucapkan kalimat *toyyibah* adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengingat kebesaran-Nya. Oleh sebab itu, umat Islam perlu mengetahui apa saja kalimat *toyyibah* dan kapan harus mengucapkannya. Dengan demikian seorang muslim dalam setiap tanduknya haruslah mengacu kepada alquran dan hadist sebagai pedoman hidup. Setiap memulai suatu pekerjaan membaca “*Bismillahirrohmanirrohiim*”. Namun hal itu sangat sulit dilakukan siswa terutama dalam kegiatan sehari-harinya seringkali siswa lupa mengucapkan kalimat *toyyibah*, baik dalam membaca, menulis, maupun bergaul dengan teman sebayanya. Misalnya ketika melihat temannya berkelahi di kelas, siswa tidak mengucapkan kalimat *toyyibah* seperti *astaghfirullahal azhim*, mendapat nilai tinggi pada saat ujian, dan lupa atas kuasa Allah.⁸

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ada beberapa masalah yang saya temui pada regulasi emosional pada anak, dimana beberapa pada anak yang di RA Al-Hikmah Cikeusal Kabupaten Serang Banten ada beberapa anak yang tidak bisa mengendalikan emosional dengan keadaan

⁸ Yuli Evawani, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kalimat Toyyibah Dan Asmaul Husna Melalui Penerapan Strategi Index Card Match. *Journal of Islamic Education*. Vol. 3, No. 1, (2022), 15.

yang sangat tidak bisa dikontrol yang dimana keadaan anak tersebut tidak bisa mengontrol dari sikap, mimik muka, dan mengeluarkan kata-kata yang tidak baik dan tidak pantas. dan selain itu anak pun melakukan agresi fisik seperti memukul, mendorong mencubit, menendang menggelitiki, dan lain halnya

Melihat permasalahan yang ada dan dalam kaitannya di atas, eksplorasi lebih lanjut tentang penerapan media kartu bergambar kalimat *toyyibah* di perlukan, penelitian ini diperlukan untuk menanamkan kaidah dan moral pada anak dalam mengelola emosi, manfaat penelitian ini pengendalian dan ekspresi regulasi anak yang baik dan tepat sesuai dengan cara yang baik dan tepat.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya anak usia dini yang belum bisa mengendalikan regulasi emosionalnya karena ketidak pembiasaan.
2. Rendahnya anak dalam mengekspresikan regulasi emosional dengan kalimat dan pembiasaan yang baik dan tepat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian ini dapat terarah serta tidak terlalu luas maka penelitian ini dibatasi pada penerapan kartu bergambar kalimat *toyyibah* untuk menanamkan regulasi emosional pada anak usia dini.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana regulasi emosional anak di RA Al-Hikmah Cikeusal Kabupaten Serang dalam perspektif Al-Qur'an?
2. Bagaimana penerapan media kartu bergambar kalimat *toyyibah* untuk menanamkan regulasi emosional anak di RA Al-Hikmah Cikeusal Kabupaten Serang Banten?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat penerapan media kartu bergambar kalimat *toyyibah* dalam menanamkan regulasi emosional yang baik dan tepat pada anak di RA Al-Hikmah Cikeusal Kabupaten Serang Banten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui regulasi emosional emosional anak di RA Al-Hikmah Cikeusal Kabupaten Serang dalam perspekif Al-Qur'an
2. Untuk mengetahui penerapan media kartu bergambar kalimat *toyyibah* untuk menanamkan regulasi emosional anak di RA Al-Hikamah Cikeusal Kabupaten Serang Banten
3. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan media kartu bergambar kalimat *toyyibah* unuk menanamkan regulasai emosional secara baik dan tepat di RA Al-Hikmah Cikeusal Serang Banten

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain untuk:

1. Manfaat Teoritis

penelitian ini di harapkan mampu memeberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat menambah wawasan dan dapat di gunakan unuk pengembangan dalam ilmu aspek perkembangan pada anak pada umumnya dan aspek sosial emosional dan moral beragama pada khususnya, serta dapat dijadikan bahan acuan baik untuk kalangan pelajar, mahasiswa, dan akademisi lainnya dalam penelitian yang kan dating sesuai dengan bidang penelitiannya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Hasil penelitian ini sebagai bahan untuk mengelola regulasi emosional serta agama dan moral secara baik dan tepat melalui penerapan media keru bergambar kalimat *toyyibah* dengan cara yang menyenangkan, aktif dan kreatif.

b. Bagi Orang Tua

Memberikan manfaat bagi orang tua maupun masyarakat dalam mengetahui kemampuan pengelolaan regulasi emosional serta agama dan moral pada anak usia dini untuk dapat mengetahui kegiatan yang cocok yang sesuai dengan tingkat usia anak.

c. Bagi Guru

Memberikan pengalaman dan informasi baru bagi guru tentang penanaman regulasi emosional pada anak usia dini dengan menggunakan penerapan media kartu bergambar kalimat *toyyibah* dan dapat memberikan alternative kepada guru-disekolah dalam mengajarkan regulasi emosional pada anak usia dini dengan menggunakan penerapan media kartu bergambar kalimat *toyyibah*

d. Bagi Sekolah

Menambah referensi kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan sebagai acuan dalam menciptakan kegiatan yang menarik dan aktif.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi peneliti mengenai penanaman regulasi emosional pada anak usia dini dengan menggunakan penerapan media kartu bergambar kalimat *toyyibah* di RA Al-Hikmah Cikeusal Serang Banten. Serta dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menambah keilmuan baru untuk Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

G. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publish	Tahun	Hasil Penelitian
1.	Fahrudin, Ika rachmaya ni, baik nilawati astini, nuri safari	Efektivitas penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan	Jurnal of classroom action research	2022	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu bergambar sangat

		berbicara anak			menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran, karena ketika diperlihatkan gambar yang terdapat di tema, anak-anak sangat antusias ketika memulai pelajaran. ⁹
2.	Yuli evawani	Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata	Arfannur : Journal of Islamic Education	2022	Hasil penelitian menunjukkan hasil pembelajaran membuktikan

⁹ Fahrudin. Ika Rachmayani. dkk, “Efektivitas Penggunaan Media Karu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak”, *Jurnal of classroom action research*, vol. 4, No. 1, (2022), 8.

		pelajaran aqidah akhlak materi kalimat toyyibah dan asmaul husna melalui penerapan strategi index card match			n bahwa menggunaka n strategi Index Card match dapat meningkatka n hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi kalimat toyyibah dan Asmaul Husna. ¹⁰
3.	Feby Fadjaritha, Agus Sukarno, Adi Hertanto, Intan Wahyu Istiqomah, Eny	Penerapan regulasi emosi pada anak paud melalui lokakarya daring guru paud aisyiyah papua	Aksiologi a: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	2023	Hasil penelitian ini menunjukk n pada Penguatan dan pengembang an pengetahuan serta ketrampilan guru PAUD pada regulasi emsoi,

¹⁰ Yuli Evawani, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kalimat Toyyibah Dan Asmaul Husna Melalui Penerapan Strategi Index Card Match". *Journal Of Islamic Education*, Vol. 3, No. 1, (2022). 14.

	Purwandar i				termasuk contoh regulasi emosi ala Rasulullah, dapat efektif dilaksanakn melalui lokakarya dalam jaringan. ¹¹
--	----------------	--	--	--	--

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sisematika pembahasan ini penulis menyusun kedalam 5 (lima) bab dan sub bab:

Bab kesatu pendahuluan, yang meliputi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teoretik, memuat meliputi tentang pendidikan anak usia dini yang berisi pengertian anak usia dini dan hakikat pendidikan anak usia dini, regulasi emosional yang berisikan pengfertian regulasi emosional, aspek-aspek regulasi emosional, faktor-faktor yang

¹¹ Feby Fadjaritha. Dkk, "Penerapan regulasi emosi pada anak paud melalui lokakarya daring guru paud aisiyyah papua". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 7, No. 3. (2023), 27.

mempengaruhi regulasi emosional, tahapan-tahapan perkembangan regulasi emosional dan regulasi emosional dalam perspektif islam, media kartu bergambar yang berisikan pengertian pembelajaran, pengertian media kartu bergambar, manfaat kartu kata bergambar, kelebihan dan kekurangan serta langkah-langkah penggunaan media kartu bergambar, dan kalimat *toyyibah* yang berisikan pengertian kalimat *toyyibah*, macam-macam kalimat *toyyibah*, dan keutamaan-keutamaan kalimat *toyyibah*

Bab ketiga metodologi penelitian, yang meliputi pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data yang berisi wawancara, observasi dokumentasi, teknik analisis data yang berisi reduksi data, penyajian data, penarikan dan verifikasi.

Bab keempat hasil penelitian, dan pembahasan, yang meliputi regulasi emosional anak dalam perspektif al-qur'an, penerapan media kartu bergambar kalimat *toyyibah* untuk menanamkan regulasi emosional anak di ra al-hikmah, factor pendukung dan penghambat , penerapan media kartu bergambar kalimat *toyyibah* untuk menanamkan regulasi emosional anak di ra al-hikmah cikeusal kabupaten serang banten

Bab kelima penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.